

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan pengembangan wawasan keilmuan yang berfungsi sebagai sarana pengembangan ilmu. Di dalam sebuah penelitian terdapat beberapa yang harus dirancang dan dipertimbangkan dengan seksama, sehingga hasil dari penelitian dituangkan dalam laporan penelitian tersebut dapat dipertanggungjawabkan secara metodologis.¹

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan.² Penelitian lapangan ini meneliti tentang peran guru bimbingan dan konseling dalam mengarahkan pengambilan keputusan karir siswa kelas XI di masa pandemi Covid-19 di SMAN 1 Gambut.

Sedangkan pendekatan penelitian ini adalah menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Dimana menurut Bodgan dan Taylor, metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut

¹ Ainun Sakinah, *Bimbingan dan Konseling Islam dengan Pendekatan Rational Emotive Therapy dalam Menangani Negative Thinking Anak Broken Home Kepada Ayahnya di Desa Sekakurung Gresik*, (Skripsi: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018), h. 14.

² Suharismi Arikunto, *Dasar – Dasar Research*, (Tarsoto:Bandung, 1995), hal. 58

secara utuh.¹ Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data.² Dalam penelitian kualitatif setiap permasalahan yang akan diteliti harus berbekal teori. Dalam penelitian kualitatif, teori yang digunakan harus jelas, karena teori di sini akan berfungsi untuk memperjelas masalah. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif ini dipilih oleh penulis berdasarkan tujuan penelitian yang ingin mendapatkan gambaran tentang peran guru bimbingan dan konseling dalam mengarahkan pengambilan keputusan karir siswa kelas XI di masa pandemi Covid-19 di SMAN 1 Gambut.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Peneliti telah mengkonsep sasaran subjek dan objek penelitian yaitu:

1. Subjek Penelitian

Subjek adalah target populasi yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian ialah dua orang guru bimbingan dan konseling di SMAN 1 Gambut.

¹ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1991), hal. 3

² Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 44.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, (Alfabeta, 2008).

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian.⁴ Objek dari penelitian ini ialah peran guru Bimbingan dan Konseling dalam mengarahkan pengambilan keputusan karir pada masa pandemi Covid-19. Dapat kita ketahui bahwa pandemi Covid-19 menyebabkan para siswa harus belajar dari rumah, hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling. Dibutuhkan peranan guru bimbingan dan konseling dalam rangka membantu siswa-siswi SMA tersebut dalam mencapai kematangan pemilihan karier agar siswa mampu mengenal dan membekali diri mereka di dunia kerja maupun perguruan tinggi.

C. Data dan Sumber Data

Untuk mendapatkan keterangan dan informasi, peneliti membutuhkan subyek sebagai sumber data. Sumber data adalah subyek dari mana data di peroleh.⁵ Adapun data yang diperlukan peneliti sebagai sumber data bagi penelitian ini adalah :

1. Data

Data yang diperlukan oleh peneliti yaitu, sebagai berikut:

⁴ Arikunto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Sagung Seto).

⁵ Suharimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 129.

a. Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶ Data primer ini diperoleh dari wawancara langsung dengan guru bimbingan dan konseling maupun observasi.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data atau oleh pihak lain”.⁷ Data Sekunder yaitu data yang meliputi data penunjang yaitu dokumentasi berupa profil sekolah.

2. Sumber Data

Sumber adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁸

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Informan

Informan merupakan orang yang dapat memberikan informasi mengenai subyek penelitian. Penelitian ini melibatkan empat orang siswa kelas XI di SMAN 1 Gambut.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.1.

⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h. 42.

⁸ Suharsimi Akunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1993), hal. 158.

b. Dokumentasi

Berupa catatan penting yang menyangkut sekolah serta arsip tertulis lainnya yang berkaitan dengan data yang akan digali dan hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling tentang hal apa saja yang dilakukan dalam mengarahkan pengambilan keputusan karir siswa kelas XI pada masa pandemi Covid-19.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagi instrument penentuan data yang menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting bagi seorang peneliti dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu, sebelum melakukan pengumpulan data penelitian harus terlebih dahulu menentukan cara mengumpulkan data penelitian. Adapun Teknik yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati dan mencermati serta melakukan pencatatan data atau informasi yang sesuai dengan konteks penelitian.⁹ Observasi atau pengamatan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya.¹⁰ Observasi adalah

⁹ Mahi M Hikmat, *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 72.

¹⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), h.142.

melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan-kegiatan yang dilakukan.¹¹ Teknik ini digunakan untuk menggali data-data yang diperlukan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap bentuk-bentuk permasalahan siswa. Tujuan dari pada observasi penelitian ini yaitu melakukan pengamatan terhadap penjelasan guru bimbingan dan konseling dalam mengarahkan pengambilan keputusan karier siswa kelas XI pada masa Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Gambut. Melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran siswa kelas XI.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pencarian data atau informasi mendalam yang diajukan kepada responden atau informan dalam bentuk pertanyaan susulan setelah teknik angket dalam bentuk pertanyaan lisan.¹² Metode wawancara adalah adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden.¹³ Wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh

¹¹ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Guru Karyawan Dan Peneliti Pemula*, h. 76.

¹² Mahi M Hikmat, *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, h. 79.

¹³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, h. 133.

informasi dari terwawancara.¹⁴ Tujuan wawancara untuk mengetahui bagaimana pengambilan keputusan karir siswa kelas XI dan peran guru bimbingan dan konseling dalam mengarahkan pengambilan keputusan karier siswa kelas XI pada masa pandemi Covid-19 di SMAN 1 Gambut.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis.¹⁵ Teknik ini adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil/hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.¹⁶

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu yang dialami oleh seseorang. Dokumentasi didominasi dalam bentuk tulisan, gambar, atau berbentuk karya seni seperti gambar, patung, film dan lain-lain. Data yang diperoleh melalui metode pengumpulan data ini berupa gambaran umum mengenai lokasi penelitian dan dalam hal ini peneliti memperoleh dokumen berupa data-data dari sumber data.

¹⁴ Rineka Cipta, "Achmadi, U.(2013). Dasar-Dasar Penyakit Berbasis Lingkungan. Jakarta: Rajawali Pers. Arikunto, S.(2010). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta. Auliya, R.(2014). Hubungan Antara Strata PHBS Tatanan Rumah Tangga dan." *Public Health* 3, no. 3 (2015): 198.

¹⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, h. 152.

¹⁶ Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1991), h. 133.

Penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia.

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung pada subjek penelitian, tetapi melakukan dokumen.¹⁷ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data sekunder berupa dokumen-dokumen tentang gambaran umum lokasi penelitian, keadaan kepala sekolah, guru, staf tata usaha, dan siswa serta sarana dan prasarana di SMAN 1 Gambut serta dokumentasi data-data siswa kelas XI yang ikut dalam pengambilan keputusan karier pada masa pandemi Covid-19.

**TABEL MATRIK
DATA, SUMBER DATA, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
A	Data primer tentang peran guru bimbingan dan konseling dalam mengarahkan pengambilan keputusan karir siswa kelas XI pada masa pandemi Covid-19	Guru Bimbingan dan Konseling	Observasi, wawancara
B	Data sekunder 1. Profil Sekolah 2 Sejarah berdirinya sekolah 3 Visi dan Misi	Kepala sekolah, TU	Dokumentasi, Wawancara

¹⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 168.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁸ Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh.

Menurut Miles & Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.¹⁹ Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 334.

¹⁹ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hal. 16.

yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugusgugus, membuat partisi, membuat memo). Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadangkala dapat juga mengubah data ke dalam angka-angka atau peringkatperingkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana.

2. Penyajian data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis

matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atautkah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

F. Prosedur Penelitian

Dalam tahap penelitian ini ada beberapa tahap yang harus dilalui, yaitu:

1. Tahap Perencanaan

Sangat perlu bagi peneliti menyusun rencana penelitian supaya peneliti dalam menjalankan penelitian ini terarah atau terkonsep dari saat berada di lapangan peneliti memiliki pedoman dalam menjalankan tahap demi tahap penelitian. Dalam tahap perencanaan ini yaitu:

- a. Melakukan penjajakan awal ke lokasi penelitian untuk berkonsultasi dengan guru bimbingan dan konseling di SMAN 1 Gambut.
- b. Berkomunikasi dengan dosen pembimbing untuk pembuatan desain proposal skripsi.
- c. Mengajukan desain proposal skripsi ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengkonsultasikan desain proposal.
- b. Melakukan seminar terhadap desain proposal yang sudah disetujui.
- c. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari dosen pembimbing.
- d. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

- e. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru bimbingan dan konseling untuk mengatur jadwal penelitian.
 - f. Menyusun pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Melaksanakan riset.
 - b. Melaksanakan tes akhir.
 - c. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan.
 - d. Melakukan analisis data.
 - e. Menyimpulkan hasil penelitian.
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.